

PENGARUH EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI UPAYA, DAN KEAMANAN YANG DIRASAKAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PEMBAYARAN DIGITAL DI JABODETABEK

Muhammad Rizal¹, Ruslaini², Sabrina Dwi Aprilia³

¹⁻³Akuntansi, STIE Kasih Bangsa, Jakarta, Indonesia

Email : sabrinadwi1415@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari ekspektasi kinerja ekspektasi upaya, dan keamanan yang dirasakan terhadap minat menggunakan *digital payment* di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner yang disebar. Populasi dalam penelitian ini mencakup pengguna *digital payment* dari berbagai latar belakang, seperti masyarakat umum, mahasiswa, pekerja, dan sebagainya, yang menggunakan atau tertarik menggunakan pembayaran digital dalam transaksi keuangan mereka di wilayah Jabodetabek. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk judul tersebut adalah metode pengambilan sampel acak (*random sampling*). Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Analisis data menggunakan *software* SPSS Versi 25 untuk uji instrumen, analisis deskriptif dan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis/statistik. Penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya dan keamanan yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat menggunakan *digital payment*.

Kata Kunci: Ekspektasi Kinerja, Upaya, Keamanan, Minat

Abstract: This research aims to determine the influence of performance expectations, effort expectations, and perceived security on the intention to use digital payment in Jabodetabek. The study employs a quantitative method with primary data collected through a questionnaire survey. The population of this study includes digital payment users from various backgrounds, such as the general public, students, workers, and others, who use or are interested in using digital payment for their financial transactions in the Jabodetabek area. The sampling method used for this study is random sampling, where each member of the population has an equal chance of being selected as a sample. Data analysis is conducted using SPSS Version 25 software for instrument testing, descriptive analysis, multiple linear regression, classic assumption testing, and hypothesis/statistical testing. The findings indicate that performance expectations, effort expectations, and perceived security have a positive and significant influence, both partially and simultaneously, on the intention to use digital payment.

Keywords: Effort, Interest, Performance Expectations, Safety

PENDAHULUAN

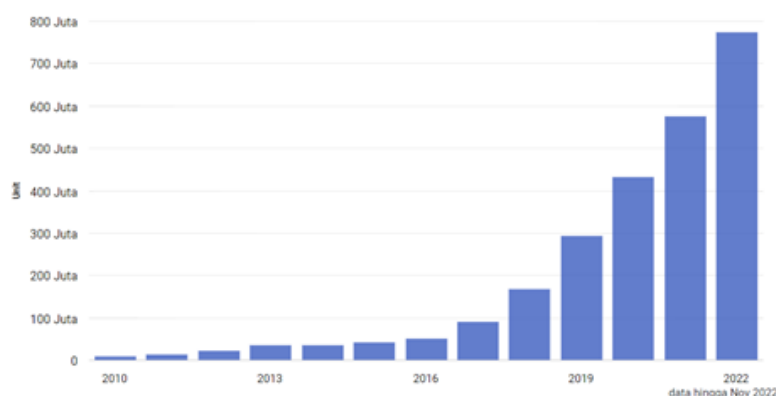
Dalam era digitalisasi yang semakin maju, pembayaran digital menjadi salah satu tren yang semakin populer di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena penggunaan pembayaran digital dianggap lebih praktis, cepat, dan efisien dibandingkan dengan metode pembayaran tradisional seperti menggunakan uang tunai atau cek. Namun, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan pembayaran digital karena beberapa alasan, seperti kurangnya pemahaman tentang teknologi pembayaran digital, kekhawatiran tentang keamanan transaksi, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Masyarakat kini semakin berhati-hati dalam menggunakan uang tunai dalam bertransaksi karena kekhawatiran masyarakat akan penyebaran virus Covid-19 melaluinya. Oleh karena itu, menurut psikologi publik, uang tunai yang tidak bersih dapat menjadi saluran penyebaran virus, membuat orang enggan menggunakan uang tunai dan lebih

Received: June 31, 2025; Accepted: July 20, 2025; Published: July 31, 2025

*Muhammad Rizal, m.rizal@stiekasihbangsa.ac.id

cenderung menggunakan metode pembayaran digital. Penerapan isolasi sosial di masa pandemi Covid-19 saat ini berdampak pada cara individu menjalankan bisnis. Wabah tersebut menyebabkan pergeseran transaksi non tunai di seluruh lapisan masyarakat (A, 2021). Berikut informasi jumlah uang elektronik yang beredar di Indonesia berdasarkan catatan Bank Indonesia (BI):



Sumber: Catatan Bank Indonesia (2023)

Gambar 1. Uang Elektronik yang Beredar Tembus 772 Juta Unit pada November 2022

Grafik tersebut menggambarkan peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar dari tahun 2010. Kedua jenis uang elektronik tersebut didasarkan pada media penyimpanannya. Pertama, 89,09 juta unit uang elektronik berbasis semikonduktor. Kedua, berdasarkan server dengan 683,47 juta unit, detik (Kusnandar Budy Viva, 2023).

Pembayaran digital (e-payment) adalah bentuk transaksi keuangan yang semakin populer di era digital. Dalam e-payment, transaksi dilakukan melalui platform digital seperti transfer antar bank, *e-wallet*, dan kartu kredit. E-payment menawarkan kecepatan, efisiensi, dan keamanan yang lebih baik dibandingkan metode pembayaran konvensional dengan uang tunai atau cek. Namun, masih banyak masyarakat yang belum beralih ke pembayaran digital karena beberapa faktor (Ruslaini, 2021). Faktor-faktor tersebut termasuk ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, dan keamanan yang dirasakan dalam menggunakan pembayaran digital.

Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) merupakan salah satu model yang menggambarkan penerimaan dan perilaku penggunaan teknologi. Model ini dikembangkan oleh Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, pada tahun 2012. UTAUT2 terdiri dari tujuh variabel, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya dan keamanan yang dirasakan, yang dapat mempengaruhi minat dan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi. Ekspektasi kinerja mencakup harapan individu terhadap kinerja sistem pembayaran digital. Ekspektasi kinerja dapat mencakup berbagai aspek, seperti kecepatan transaksi, kemudahan penggunaan, ketersediaan sistem, dan lain-lain. Pengguna menginginkan transaksi yang cepat, mudah, dan tanpa masalah teknis. Menurut (Wardani & Masdiantini, 2022) ekspektasi kinerja adalah tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuan sistem teknologi dalam meningkatkan kinerja dalam pekerjaan atau aktivitas

tertentu. Ekspektasi kinerja menciptakan kondisi di mana seseorang merasa tugasnya menjadi lebih mudah karena menggunakan suatu sistem. Penggunaan e-Money memberikan manfaat dan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran, karena tidak perlu menggunakan uang tunai (NIKMAH, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Masdiantini, 2022) bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat perilaku pengguna dalam melakukan pembayaran dengan *e-wallet*. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Madan & Yadav, 2016) di India, yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara ekspektasi kinerja dan niat perilaku pengguna *e-wallet*. Ekspektasi upaya adalah tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi yang dapat mengurangi usaha, tenaga, dan waktu yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan (Handayani, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akan memiliki niat untuk memanfaatkan sistem tersebut jika mereka merasa sistem informasi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan (Setiawan et al., 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sitinjak, 2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan.

Keamanan yang dirasakan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan digital payment. Persepsi keamanan yang tinggi dapat meningkatkan minat individu atau organisasi untuk menggunakan *digital payment* sebagai metode pembayaran. Indonesia harus bekerja keras untuk mengejar ketertinggalan dalam hal daya saing keamanan nasionalnya dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya (Kasih, 2022). Keamanan yang dirasakan mengacu pada tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan suatu saluran pembayaran online tertentu. Kepercayaan ini membantu membangun kepercayaan, mengembangkan sikap positif, dan niat untuk mengadopsi inovasi teknologi (Utami, 2021). Hasil uji coba yang dilakukan oleh (Chawla, Deepak; Joshi, 2019) bahwa keamanan yang dirasakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan pembayaran *mobile*. Namun, menurut hasil uji coba yang dilakukan oleh (Choi-Meng Leong, Kim-Lim Tan, Chin-Hong Puah, 2021) keamanan yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan pembayaran *mobile*. Pada akhirnya kesetiaan, integritas dan keterbukaan serta niat menjadi karakter kunci (Irawan et al., 2021).

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, dan keamanan yang dirasakan terhadap minat menggunakan pembayaran digital sangat penting. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi berharga bagi pelaku bisnis dalam pengembangan dan perbaikan sistem pembayaran digital yang lebih baik dan dapat dipercaya. Selain itu, penelitian ini juga membantu masyarakat dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan pembayaran digital dan membuka peluang untuk peningkatan penggunaan pembayaran digital di masa depan.

METODOLOGI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen, yaitu Minat Menggunakan Digital Payment (Y), dengan variabel independen, seperti

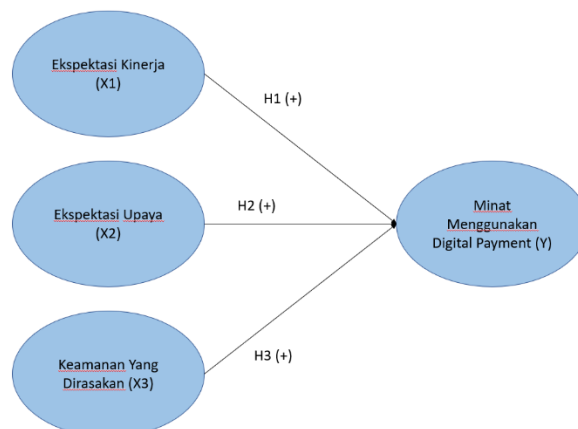
Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Upaya (X2) dan Keamanan Yang Dirasakan (X3), baik secara parsial maupun simultan, dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk mengumpulkan bukti empiris yang dapat mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan sebagai dasar.

Objek penelitian adalah minat penggunaan pembayaran digital di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Sedangkan, subjek penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan atau berpotensi menggunakan pembayaran digital di wilayah Jabodetabek. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan kepada responden, yaitu masyarakat yang berdomisili Jabodetabek dan menggunakan digital payment. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menggunakan atau berpotensi menggunakan pembayaran digital di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi).

Metode pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk judul tersebut adalah metode pengambilan sampel acak (*random sampling*). Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam konteks penelitian ini, anggota populasi dapat berupa masyarakat atau pengguna potensial pembayaran digital. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak, peneliti dapat mengumpulkan data dari beragam responden yang mewakili populasi secara umum, sehingga hasil penelitian dapat memiliki representasi yang lebih baik dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan skala interval. Untuk pengolahan data, digunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Teknik analisis yang dapat digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, keamanan yang dirasakan) dengan variabel dependen (minat menggunakan pembayaran digital). Dalam analisis regresi, dapat dilakukan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, juga dapat dilakukan uji parsial untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Teknik analisis regresi memungkinkan peneliti untuk mengukur kekuatan hubungan dan signifikansi statistik antara variabel-variabel tersebut, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, dan keamanan yang dirasakan berpengaruh terhadap minat menggunakan pembayaran digital di wilayah Jabodetabek.

Selain itu juga menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan. Adapun uji validitas yang digunakan untuk memastikan bahwa instrumen atau alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian secara valid mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur dan juga uji reliabilitas yang digunakan untuk memastikan bahwa instrumen atau alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi dalam Tabel 1. dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya dan keamanan yang dirasakan terhadap minat menggunakan *digital payment* sebesar 69% yang artinya sisa dari 100%-69% yaitu 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.690 ^a	.476	.470	1,564	.476	78,896	3	261	.000	2,130

a. Predictors: (Constant), Keamanan yang Dirasakan, Ekspektasi Upaya, Ekspektasi Kinerja

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Digital Payment

Sumber: Data diolah, (2023)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan pengaruh yang signifikan atau tidak dari variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan pengujian pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima.

Tabel 2. Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578,671	3	192,890	78,896	,000 ^b
	Residual	638,107	261	2,445		
	Total	1216,777	264			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Digital Payment

b. Predictors: (Constant), Keamanan yang Dirasakan, Ekspektasi Upaya, Ekspektasi Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, f-hitung dapat dilihat bahwa nilainya sebesar 78,896 lebih besar dari f-tabel (2.6385385) pada tingkat signifikannya sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya dan keamanan yang dirasakan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *digital payment* dengan angka signifikansinya 0% yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil pengujian tabel secara parsial, didapatkan t-tabel sebesar 1,968956 dengan $df_2 = (n-k-1 = 261)$. Selain itu, tingkat signifikansi juga dapat dilihat dari kolom Sig. sebesar 0,000. Dari hasil pengujian hipotesis mengenai Ekspektasi kinerja (X1) menunjukkan bahwa t-hitung bernilai 4,348 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa t-hitung > t-tabel atau $4,348 > 1,968$ yang artinya adanya pengaruh signifikan ekspektasi kinerja terhadap minat menggunakan digital payment.

Tabel 3. Hasil Uji-t (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,168	1,176		3,546	,000		
	Ekspektasi Kinerja	,289	,066	,269	4,348	,000	,526	1,901
	Ekspektasi Upaya	,428	,064	,409	6,662	,000	,534	1,872
	Keamanan yang Dirasakan	,106	,039	,135	2,720	,007	,817	1,223

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Digital Payment

Sumber: Data diolah, (2023)

Dalam pengujian hipotesis dari variabel X2 (Ekspektasi Upaya) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,662 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti adanya pengaruh signifikan antara ekspektasi upaya terhadap minat menggunakan digital payment. Sedangkan dalam hasil pengujian hipotesis mengenai variabel X3 (Keamanan yang Dirasakan) memiliki t-hitung sebesar 2,720 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti keamanan yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan digital payment.

Berdasarkan hasil pengujian-pengujian di atas, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *digital payment* dengan nilai signifikannya 0,000 dan nilai t-hitungnya 4,348 yang artinya lebih besar daripada t-tabel yang memiliki nilai sebesar 1,968 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (5%). Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunaan *digital payment* oleh pengguna *digital payment* yang terdiri dari ShopeePay, Dana, Gopay, Ovo, dll. di Jabodetabek. Responden penelitian menganggap penggunaan *digital payment* sangat menguntungkan bagi pengguna mobile banking karena dapat mempercepat dan mempermudah transaksi pembayaran, serta meningkatkan produktivitas pengguna. Keyakinan bahwa *digital payment* membantu pengguna dalam menyelesaikan transaksi pembayaran dengan cepat dan meningkatkan produktivitas, berdampak positif pada minat pengguna mobile banking untuk menggunakan digital payment. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya seperti (Setiawan et al., 2019; Wardani & Masdiantini, 2022) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap sistem teknologi zaman sekarang.

Received: June 31, 2025; Accepted: July 20, 2025; Published: July 31, 2025

*Muhammad Rizal, m.rizal@stiekasihbangsa.ac.id

Menurut model UTAUT2, ada hubungan antara ekspektasi upaya dalam hal kemudahan penggunaan suatu teknologi dengan minat individu terhadap penggunaan sistem teknologi. Berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji-t dapat diketahui bahwa ekspektasi upaya memiliki nilai signifikan 0,000 dan t-hitung bernilai 6,662 yang artinya nilai signifikan 0,000 < 0,05 (5%) dan t-hitung lebih besar dari t-tabel atau 6,662 > 1,968. Artinya, ekspektasi upaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *digital payment* pada pengguna digital payment. Responden dalam penelitian ini mengalami kemudahan dalam melakukan transaksi melalui *digital payment* karena sistemnya mudah dipelajari dan digunakan, sehingga pengguna dapat menjadi terampil dalam menggunakan *digital payment* yang terdiri dari Shopeepay, Dana, Gopay, Ovo, dll. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya seperti (Setiawan et al., 2019; Singaperbangsa Karawang Syukriyyah, 2023; Sitinjak, 2019; Utami, 2021; Wardani & Masdiantini, 2022) yang menyatakan bahwa ekspektasi upaya atau usaha berpengaruh positif terhadap sistem teknologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan yang dirasakan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan *digital payment* yang ditunjukkan dalam nilai t-hitung sebesar 2,720 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,968 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan istilah lain, jika pengguna memandang *digital payment* sebagai suatu manfaat bagi mereka dan diiringi dengan persepsi tentang peningkatan fitur keamanan, maka wajar untuk mengharapkan sikap yang positif terhadap penggunaan digital payment. Oleh karena itu, persepsi yang baik dan positif terhadap keamanan melalui kemudahan penggunaan akan menghasilkan minat yang tinggi dalam menggunakan *digital payment* seperti Shopeepay, Dana, Gopay, Ovo, dll. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2021) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile payment Linkaja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan digital payment. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengguna memiliki harapan yang tinggi terhadap kinerja atau performa pembayaran digital, maka mereka cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menggunakannya. Lalu, variabel ekspektasi upaya (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan digital payment. Artinya, ketika pengguna merasa bahwa menggunakan pembayaran digital memerlukan usaha yang lebih sedikit atau lebih mudah, maka minat mereka dalam menggunakan layanan tersebut akan meningkat. Selain itu juga, variabel keamanan yang dirasakan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan digital payment. Artinya, jika pengguna merasa bahwa pembayaran digital aman dan dapat dipercaya, mereka akan memiliki minat yang lebih besar untuk mengadopsi dan menggunakan layanan tersebut.

Begitu juga dari pengamatan yang dilakukan dalam pengujian simultan (uji-f) menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya dan keamanan yang dirasakan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan digital payment.

Dengan demikian, dalam konteks penggunaan pembayaran digital di Jabodetabek, faktor-faktor seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, dan keamanan yang dirasakan memainkan peran penting dalam membentuk minat penggunaan. Meningkatkan kinerja, mengurangi usaha yang dibutuhkan, dan memperkuat keamanan akan berpotensi meningkatkan minat dan adopsi penggunaan pembayaran digital di wilayah tersebut. Dalam mengembangkan layanan pembayaran digital, perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan aspek-aspek tersebut untuk meningkatkan minat pengguna dan adopsi teknologi pembayaran digital di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A, P. (2021, January). *Klasifikasi Ballast Elektronik*. Elektronika Dasar.
- Chawla, Deepak; Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study. *The International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590-1618(29).
- Choi-Meng Leong, Kim-Lim Tan, Chin-Hong Puah, S.-M. C. (2021). Predicting mobile network operators users m-payment intention. *European Business Review*, 33(1).
- Irawan, D., Mustikasiwi, A., Djap, W., Hermawati, O., & Santosa, E. (2021). Pastors and Treasurers: A Case Study of Financial Management in Christian Organization. *Integritas: Jurnal Teologi*, 3(1), 213–226. <https://doi.org/10.47628/ijt.v3i1.55>
- Kasih, E. W. (2022). Peningkatan Daya Saing Indonesia Melalui Pendidikan Berbasis Vokasi Dalam Menghadapi Persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *KABA Journal of Management & Entrepreneurship*, 16(1). <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme/article/view/78>
- Kusnandar Budy Viva. (2023, February 17). *Uang Elektronik yang Beredar Tembus 772 Juta Unit pada November 2022*. Databoks.
- Madan, K., & Yadav, R. (2016). Behavioural Intention to Adopt Mobile Wallet: A Developing Country Perspective. *Journal of Indian Business*, 8(3), 227–244.
- NIKMAH, K. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menerima Pembayaran Menggunakan E-Money Pada Umkm Di Yogyakarta*.
- Ruslaini. (2021). Establishing Sustainable Practices on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Advance Indonesia's Economic Growth. *SSRN: Entrepreneurship & Economics EJournal*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3787801>

- Setiawan, W., Musmini, L. S., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada bumdes di kecamatan kubutambahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, vol10(no3), hlm 322.
- Singaperbangsa Karawang Syukriyyah, U. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat menggunakan E-Wallet ShopeePay Pada Mahasiswa. *Transformasi Manageria Journal of Islamic Education Management*, 3, 263. <https://doi.org/10.47476/manageria.v3i2.2329>
- Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Utami, M. K. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Payment Linkaja Dengan Kemudahan Sebagai Variable Mediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 111–120. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.554>
- Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code *Jurnal Ilmiah Aku. Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 12(1), 254–263.